PENDIDIKAN AKHLAK

DI TAMAN KANAK-KANAK DIPONEGORO 125 ARCAWINANGUN

KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Guna Memenuhi Salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
Iriani Isnaeni
NIM. 082331069

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2012

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Iriani Isnaeni
NIM	:	082331069
Jenjang	:	S-1
Jurusan	:	Tarbiyah
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi	:	**Pendidikan Akhlak Di Taman Kanak-kanak Diponegoro 125 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013.**

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 28 November 2012

Yang menyatakan,

Iriani Isnaeni
NIM. 082331069

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdri. Iriani Isnaeni
Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami arahkan, telaah, mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari :

Nama : Iriani Isnaeni
NIM : 082331069
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi : **Pendidikan Akhlak Di Taman Kanak-kanak Diponegoro 125 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013.**

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudari tersebut dapat dimunaqosahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 28 November 2012
Pembimbing

Drs. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 19630310 199103 1 003

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 635553 PURWOKERTO 53126

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENDIDIKAN AKHLAK
DI TAMAN KANAK-KANAK DIPONEGORO 125 ARCAWINANGUN
KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang disusun oleh saudari **Iriani Isnaeni NIM. 082331069** Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal **9 Januari 2013** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi.**

Ketua Sidang

Hj. Ida Novianti, M. Ag.
NIP. 19711104 200003 2 004

Sekretaris Sidang

Hj. Nita Triana, S.H. M. Si.
NIP. 19671003 200604 2 014

IAIN PURWOKERTO

Pembimbing,

Drs. Adslori, M.Pd.I.
NIP. 19630310 199103 1 003

Penguji I

Rohmat, M. Ag. Pd.
NIP. 19720420 200203 1 001

Penguji II

M. Misbah, M. Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

Purwokerto, 9 Januari 2013
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP.19670815 199203 1 003

MOTTO

Segalanya akan menjadi lebih indah dengan akhlak yang baik.

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT dan shalawat serta salam atas Nabi Muhammad SAW, penulis persembahkan skripsi ini kepada Bapakku dan Ibuku tercinta, yang senantiasa mencurahkan segala pengorbanan, kasih sayang, doa dan dukungan dalam segala hal termasuk penyusunan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam atas semua nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **" Pendidikan Akhlak Di Taman Kanak-kanak Diponegoro 125 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013 ".**

Shalawat serta salam, senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sang revolusioner sejati, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Penulis menyadari betul bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Dengan bantuan pembaca baik kritik, teguran, saran dan lainnya, kekurangan dapat di perkecil sehingga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. Amin.

Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dan penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan dan pengarahan kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs.Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Bapak Drs. Asdlori, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang penuh kesababaran memberi bimbingan dan arahan.
7. Segenap dosen dan karyawan STAIN Purwokerto.
8. Ibu Siti Fariah, selaku Kepala TK Diponegoro 125 Arcawinangun dan seluruh keluarga besar TK Diponegoro 125 Arcawinangun.
9. Bapak dan ibu tercinta yang telah memberikan kesempatan dan motivasi menuntut ilmu di STAIN Purwokerto.
10. Kakakku tersayang Irani Isnaeni, adik-adikku tersayang Irianto Isnaeni dan Irma Nur Isnaeni yang selalu memberikan semangat dalam belajar dan nae namja Lutfi Muzaki yang selalu memberikan senyum, semangat dan doanya dalam penulisan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan PAI 2 angkatan 2008 STAIN Purwokerto yang selalu saya sayangi, kenangan manis bersama kalian tidak akan pernah saya lupakan
12. Semua pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berdoa, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang lebih baik dari Alloh SWT, dan mudah-mudahan

IAIN PURWOKERTO

laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya..Amin..Amin ya Robbal'alamin.

Purwokerto, 28 November 2012
Penulis

Iriani Isnaeni
NIM 082331069

IAIN PURWOKERTO

PENDIDIKAN AKHLAK
DI TK DIPONEGORO 125 ARCAWINANGUN
KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

IRIANI ISNAENI
Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan akhlak anak merupakan usaha secara sadar atau proses perubahan dan perkembangan dalam rangka membimbing anak didik terhadap perubahan dan perkembangan jasmani dan rohaninya dengan menanamkan akhlak dari usia anak-anak. Pendidikan akhlak sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak sejak usia prasekolah. Dengan adanya pendidikan akhlak, anak akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang positif, kuat, tangguh, beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah. Pada dasarnya anak-anak merupakan penerus bangsa yang akan menjadikan bangsa itu menjadi bangsa yang baik atau buruk. Oleh karena itu, Pendidikan akhlak harus diajarkan kepada anak sejak usia dini sebagai bekal mereka dalam kehidupan sehari-hari yang kelak akan membanggakan dirinya, keluarga dan masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahuai proses pendidikan akhlak di TK Diponegoro 125 Arcawinangun. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Analisis datanya disajiakn dalam bentuk analisis kualitatif *flow model analisis* atau analisis data interaktif dari Miles dan Huberman. Variabel dalam penelitian ini adalah pendidikan akhlak anak prasekolah.

Pembelajaran disesuaikan dengan karekteristik yang dimiliki oleh anak usia prasekolah. Pembelajaran untuk anak prasekolah harus berkonsep bermain sambil belajar, karena setiap anak adalah pembelajar yang aktif. Belajar bagi anak adalah segala sesuatu yang dikerjakannya ketika ia bermain.

Dari analisis yang penulis lakukan terhadap pendidikan akhlak anak di TK Diponegoro 125 Arcawinangun yang meliputi materi, pelaksanaan, metode dan evaluasi. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan akhlak anak di TK Diponegoro 125 Arcawinangun sudah cukup baik. Hal ini dapat dikatakan cukup baik karena melihat seluruh proses pembelajaran sudah sesuai dengan standar pembelajaran bagi anak usia prasekolah mulai dari materi, metode dan evaluasi pembelajaran yang digunakan. Serta adanya sarana dan prasaran yang mendukung proses pembelajaran pendidikan akhlak..

Kata kunci : Pendidikan akhlak, anak prasekolah

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN NOTA PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN KATA PENGANTAR vii

HALAMAN ABSTRAK ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR BAGAN DAN TABEL xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Devinisi Operasional 8

C. Rumusan Masalah 11

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11

E. Tinjauan Pustaka 12

F. Metode Penelitian 14

G. Sistematika Penulisan 19

BAB II PENDIDIKAN AKHLAK ANAK PRASEKOLAH

A. Anak Prasekolah 21

B. Pengertian Pendidikan Akhlak 29

C. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak 32

IAIN PURWOKERTO

D. Fungsi Akhlak dalam Islam 36

E. Klasifikasi Akhlak dalam Islam 37

F. Ciri-ciri Akhlak dalam Islam 40

G. Materi Pendidikan Akhlak 43

H. Metode Pendidikan Akhlak 47

I. Evaluasi Pendidikan Akhlak 52

BAB III GAMBARAN UMUM TK DIPONEGORO 125 ARCAWINANGUN KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS

A. Sejarah Berdiri 54

B. Letak Geografis 55

C. Visi dan Misi 56

D. Struktur Organisasi 56

E. Keadaan Guru dan siswa 60

F. Sarana dan Prasarana 67

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data 73

B. Analisis Data 85

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Akhlak di TK Diponegoro 125 Arcawinagun 92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 93

B. Saran 94

C. Kata Penutup 95

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR BAGAN

Halaman

Tabel 1 : Struktur Organisasi TK Diponegoro 125 Arcawinangun 58

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan Pendidik di TK Diponegoro 125 Arcawinangun 61
Tabel 2 : Keadaan Siswa Kelompok A (3-4 tahun) 62
Tabel 3 : Keadaan Siswa Kelompok B1 (5-6) 63
Tabel 2 : Keadaan Siswa Kelompok B2 (5-6 tahun)..... 65
Tabel 1 : Sarana Prasarana Mebelair TK Diponogoro 125 Arcawinangun 68
Tabel 2 : Sarana Prasarana APE luar TK Diponegoro 125 Arcawinangun 69
Tabel 3 : Sarana Prasarana APE dalam TK Diponegoro 125 Arcawinangun..... 70

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan TK Diponegoro 125 Arcawinangun
Lampiran 3 Hasil wawancara Dengan Gurru TK Diponegoro 125 Arcawinangun
Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara Dengan Guru TK Diponegoro 125 Arcawinangun
Lampiran 5 Surat Keterangan Wawancara Dengan Kepala TK Diponegoro 125
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
Lampiran 7 Surat Keterangan Mengajukan Judul
Lampiran 8 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 9 Berita Acara / Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal Sripsi
Lampiran 11 Surat Observasi Pendahuluan
Lampiran 12 Surat Bimbingan Skripsi
Lampiran 13 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran 14 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran 15 Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 17 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
Lampiran 18 Berita Acara Mengikuti Kegiatan Ujian Munaqosyah
Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 20 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 21 Sertifikat Komputer
Lampiran 22 Sertifikat BTA PPI
Lampiran 23 Sertifikat Bahasa Arab
Lampiran 24 Sertifikat Bahasa Inggris
Lampiran 25 Sertifikat KKN
Lampiran 26 Sertifikat PPL II
Lampiran 27 Surat Keterangan Telah Wakaf
Lampiran 28 Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup / Biodata

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan investasi unggul untuk melanjutkan kelestarian peradaban sebagai penerus bangsa, maka haruslah diperhatikan pendidikan dan hak-haknya. Pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh seorang guru terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama. Pendidikan ialah proses dimana kekayaan budaya non fisik dipelihara atau dikembangkan dalam mengasuh anak-anak. Pendidikan merupakan sebagai *process and training.*

Dari berbagai definisi itu maka pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses yang disosialisasikan sebagai usaha dalam rangka membimbing anak didik terhadap perkembangan jasmani dan rohaninya untuk menjadikan bekal kelak di masa depan yang mempunyai kepribadian utama, kebaikan dan kegemaran pekerja untuk kepentingan tanah air. Dalam artian dapat menjadi anak-anak yang beriman, bertakwa dan mempunyai akhlak mulia.[1]

Pendidikan merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Oleh karenanya pendidikan seyogyanya diajarkan sejak masa kanak-kanak, terutama pendidikan agama (akhlak) yang berfungsi sebagai benteng pembentuk kepribadian melalui proses pemberian ilmu pengetahuan.

[1]Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 327.

IAIN PURWOKERTO

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.[2]

Dalam pandangan agama, akhlak atau moral menduduki tempat yang tertinggi. Ia sebagai wadah agama bahkan menjadi pondasi berdirinya suatu bangsa, dimana bangsa itu kokoh atau akan hidup selama akhlaknya itu baik, dan jika akhlaknya rusak maka akan hancurlah bangsa itu. Maka, upaya menegakan akhlak mulia bangsa merupakan suatu keharusan mutlak. Akhlak mulia akan menjadi pilar utama untuk tumbuh dan berkembangnya peradaban suatu bangsa.[3]

Pendidikan akhlak dapat diartikan usaha sungguh-sungguh untuk mengubah akhlak buruk menjadi akhlak yang baik. Dapat diartikan bahwa akhlak itu adalah dinamis tidak statis, terus menerus kepada kemajuan, dari tidak baik menjadi baik, bukan sebaliknya, yang dapat ditempuh dengan jalan *mujahadah* (menahan diri). Di samping itu dapat pula ditempuh dengan melalui jalan *riyadah* (melatih diri).

IAIN PURWOKERTO

Al-Ghazali sebagaimana dikutip oleh Mansur menyatakan bahwa pendidikan akhlak atau membentuk akhlak menjadi bagus adalah mungkin, melalui usaha dan latihan yang sesuai. Menurutnya fungsi utama agama adalah membimbing manusia memperindah akhlak. Akhlak dapat berubah, jika akhlak itu tidak dapat berubah (dari jelek ke yang baik) maka sia-sialah nasihat, pelajaran, dan pendidikan. Inti dari perubahan akhlak adalah

---

[2] M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 4.
[3] Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, hlm. 230.

perubahan dari akhlak yang buruk menjadi akhlak yang baik, yakni kepada hikmah.

Kondisi tujuan pendidikan dewasa ini kadang sangat terasa menyimpang dari tujuan pendidikan yang ideal. Hal itu disebabkan karena penekanannya lebih banyak pada pengembangan nalar, tanpa memeperhatikan pengembangan pula aspek dan potensi lainnya. Dengan kata lain, pendidikan hanya menekankan pada aspek kognitif, sedang dari aspek afektif dan psikomotorik kurang mendapat perhatian, akibatnya *output* yang dihasilkan adalah manusia-manusia yang otaknya penuh dengan ilmu pengetahuan, sementara jiwanya kosong dan gersang, dikarenakan tidak mengenal agama, dan moral. Semestinya pendidikan merupakan proses humanisasi, tetapi yang ada justru sebaliknya. Dari sini maka perlu adanya perencanaan pendidikan akhlak terpuji yang mampu membentuk perilaku manusia agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sehingga orientasi pendidikan tidak hanya menekankan pada aspek kognitif.[4]

IAIN PURWOKERTO

Pendidikan akhlak dalam pengertian Islam adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama, karena akhlak merupakan bagian dari salah satu elemen agama. Karena akhlak yang baik adalah yang dianggap baik oleh agama, dan akhlak yang buruk adalah yang dianggap buruk oleh agama, sehingga masyarakat harus mempunyai akhlak dan keutamaan sesuai ajaran agama Islam. Jadi seorang muslim tidak sempurna agamanya jika akhlaknya tidak baik, maka pendidikan akhlak dapat dikatakan sebagai jiwa

[4]*Ibid.,* hlm. 274-278.

pendidikan Islam. Sebab tujuan tertinggi pendidikan Islam adalah mendidik jiwa dan sekaligus akhlaknya agar mengalami perubahan dalam kebaikan. Bahkan Rasul diutus oleh Allah hanyalah untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Pendidikan akhlak anak prasekolah merupakan suatu proses usaha dalam memberikan bimbingan dan pengajaran tentang akhlak yang dilakukan sedini mungkin, dimana pendidikan yang dilakukan di taman kanak-kanak sebagai tahap pengenalan dan penanaman awal. Pendidikan akhlak pada usia prasekolah sangat penting untuk dilakukan karena sebagai pondasi untuk anak dalam menjalani kehidupan mendatang dimana anak akan dihadapkan pada berbagai macam bentuk, tindakan, perilaku serta peristiwa yang akan dialaminya nanti dalam kehidupan yang semakin berkembang dan modern. Pada usia ini anak akan mudah dididik, mengingat perkembangan otaknya sangat baik dengan kemauan belajar serta daya ingat yang kuat.

IAIN PURWOKERTO

Pendidikan akhlak sebagai salah satu upaya pembinaan akhlak tentu mengharapkan hasil yang maksimal dengan menciptakan anak-anak berakhlakul karimah. Dengan demikian, pendidikan akhlak harus ditanamkan sejak dini. Mereka mulai dibekali dengan budi pekerti, dibiasakan berbuat hal-hal yang mulia, karena seorang anak lebih banyak membutuhkan pengarahan dan bimbingan dalam menentukan sikapnya dan mengikuti cara agar anak-anak mudah menerima pelajaran, maka penting sekali anak itu didasari dengan budi pekerti yang baik agar akhlakul karimah itu tetap tertanam kuat pada jiwa anak.

Usia 4-6 tahun, merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, displin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu, dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Dengan demikian anak usia 4-5 tahun berada dalam masa peka, yaitu anak sangat sensitif dan mudah sekali menerima pengaruh. Maka jika pada usia ini anak diberikan pendidikan akhlak yang baik ia akan mudah menerimanya. Karna itulah penulis ingin meneliti pendidikan akhlak anak usia Taman Kanak-kanak.

IAIN PURWOKERTO

Menurut psikologi perkembangan, anak usia Taman Kanak-kanak secara terminologi disebut sebagai anak usia prasekolah atau usia Taman Kanak-kanak. Anak pada masa ini juga disebut *the golden years* merupakan masa emas perkembangan anak. Anak pada usia tersebut mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya, termasuk perkembangan akhlak (keagamaan). Pada masa ini, anak tidak boleh dipandang sebelah mata karena perkembangan kecerdasan pada masa

ini, mengalami peningkatan dari 50% sampai 80%.[5] Dan pada masa ini merupakan usia paling tepat untuk memberikan pendidikan akhlak. Karena memory otak anak pada usia ini berkembang dengan baik, lebih cepat dan peka menerima hal-hal baru.

Pada tahun-tahun awal perkembangan dapat dikatakan sebagai dasar penanaman akhlak anak yang baik yaitu dengan pemberian pendidikan akhlak. Apabila masa ini sudah memperoleh rangsangan yang tepat mengembangkan mengaktualisasikan potensi, maka masa-masa berikutnya tinggal memodifikasi struktur dan fungsi dari akhlak itu sehingga terbentuk akhlak yang mulia dan sesuai harapan.

Pendidikan akhlak sangat penting untuk memperkokoh islamiah anak. Dengan memberikan pendidikan akhlak pada masa kanak-kanak akan dapat membentuk kepribadian yang baik pula sebagai pondasi dalam bertingkah laku baik pada masa kanak-kanak sendiri hingga ia dewasa kelak.

IAIN PURWOKERTO

Pada observasi awal dan wawancara dengan kepala sekolah TK Diponegoro 125 ibu Siti Fariah yang dilakukan pada tanggal 10 April 2012 diperoleh keterangan bahwa TK Diponogoro 125 telah menekankan pendidikan akhlak yang termasuk di dalam materi pengembangan moral dan nilai-nilai agama. Materi akhlak yang diberikan yaitu pembentukan kepribadian dan tingkah laku peserta didik dalam kehidupan sehari-sehari, antara lain :

---

[5] Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta:PT Indeks, 2010), hlm. 8.

1. Memahami perilaku mulia, dengan diberikan materi tersebut diharapkan siswa suka menolong teman dan orang dewasa, menyanyangi sahabat, menyayangi yang lebih muda, mau berbagi dengan orang lain, bersikap ramah, meminta tolong dengan baik, mau mengalah, memperhatikan orang tua/teman berbicara, menutup mulut dan hidung bila bersin/batuk, menghormati yang lebih tua, menghargai teman atau orang lain.
2. Membedakan perilaku baik dan buruk yang meliputi berbuat baik terhadap sesama teman, berterimakasih jika memperoleh sesuatu, berbahasa sopan dalam berbicara, tidak mengganggu teman, mendengarkan dan memperhatikan teman bicara, mengucap salam, membedakan perbuatan yang benar dan salah, serta menyebutkan perbuatan salah dan benar.

Pendidikan akhlak pada anak tidak mudah dilakukan. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi pendidik dalam proses pendidikan akhlak pada peserta didik diantaranya yaitu kurangnya bimbingan orang tua terhadap akhlak anaknya ketika berada di lingkungan keluarga, dan pergaulan peserta didik ketika di luar jam sekolah yang kurang terkontrol oleh orang tua dan pendidik, serta banyak peserta didik yang belum dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk.[6]

Pada proses pendidikan akhlak yang dilakukan pendidik di TK Diponegoro 125 dilakukan dengan menyesuaikan kondisi anak didiknya agar siswa yang merupakan usia kanak-kanak tersebut mampu menerima dan

IAIN PURWOKERTO

[6] Hasil wawancara dengan kepala TK Diponegoro 125 Arcawinangun pada tanggal 10 April 2012

memahami apa yang diberikan oleh pendidik dengan baik. Misalnya, pendidik memberikan teladan yang baik kepada peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung.

Beberapa hal yang menonjol pada TK Diponegoro 125 antara lain:

1. Telah menekankan pada pendidikan akhlak
2. Memiliki tenaga pendidik yang berpengalaman
3. Sarana dan prasarana pembelajaran sudah cukup memadai
4. Telah berdiri sejak tahun 1992 dan telah meluluskan banyak peserta didik dan sekarang memiliki 94 peserta didik yang terbagi menjadi tiga kelas
5. Dan mempunyai cukup banyak prestasi dalam berbagai perlombaan.[7]

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pendidikan akhlak yang sesuai dan dapat diberikan pada anak usia prasekolah dengan judul "Pendidikan Akhlak Anak di Taman Kanak-kanak (TK) Diponegoro 125 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013".

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pembahasan dan menghindari kesalah pahaman yang mungkin terjadi berkaitan dengan judul penelitian yang penulis buat, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendidikan Akhlak

[7] Hasil wawancara dengan kepala TK Diponegoro 125 Arcawinangun pada tanggal 10 April 2012.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[8]

Al-Ghazali sebagaimana dikutip oleh Yatimin Abdullah, mendefinisikan akhlak sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan denga gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.[9]

Menurut Imam Ghazali sebagaimana dikutip oleh Abdul Kholik dkk. menjelaskan bahwa pendidikan akhlak adalah pendidikan yang berorientasi membimbing dan menuntun kondisi jiwa khususnya agar dapat menumbuhkan akhlak dan kebiasaan yang baik sesuai dengan aturan akal manusia dan syari'at agama.[10]

IAIN PURWOKERTO

Dari definisi yang telah peneliti paparkan di atas maka yang dimaksud dengan pendidikan akhlak dalam penelitian ini adalah sebuah proses atau usaha secara sadar, yang dilakukan oleh pendidik guna untuk menuntun kondisi jiwa khususnya agar dapat

---

[8] Undang-undang RI, No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional,* (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 3.
[9] Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran,* hlm.
[10] Abdul Kholik, dkk, *Pemikiran Pendidikan Tokoh Islam Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), hlm. 97.

menumbuhkan akhlak dan kebiasaan yang baik yang sesuai dengan aturan akal manusia dan syari'at agama pada peserta didik di taman kanak-kanak. Pendidikan akhlak di taman Kanak-kanak termasuk di dalam program pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama.

2. TK Diponegoro 125 Arcawinangun

TK Diponegoro125 Arcawinangun Purwokerto yang penulis maksud adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan di bawah naungan Yayasan Muslimat NU Kabupaten Banyumas.

Dari definisi operasional yang penulis kemukakan di atas, maka yang dimaksud dengan Pendidikan Akhlak di Taman Kanak-kanak Diponegoro 125 Arcawinangun adalah suatu penelitian untuk mengkaji tentang proses pendidikan akhlak anak di TK Diponegoro 125 Arcawinangun Purwokerto Banyumas yang termasuk di dalam pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama.

IAIN PURWOKERTO

C. RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah pokok yang menjadi fokus penelitian adalah "Bagaimana Pendidikan Akhlak Di Taman Kanak-kanak Diponegoro 125 Arcawinagun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Tahun Ajaran 2012/2013?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pendidikan akhlak di TK Diponegoro 125 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Secara rinci manfaat penelitian ini adalah:

a. Memberikan gambaran tentang proses pendidikan akhlak anak di TK Diponegoro 125 Arcawinangun Purwokerto.
b. Untuk lebih meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran pendidikan akhlak di TK Diponegoro 125 Arcawinangun Purwokerto.
c. Sebagai bahan informasi bagi pendidik tentang jenis-jenis metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran pendidikan akhlak.
d. Menambah wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
e. Tambahan pustaka bagi jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

E. Telaah Pustaka

Penelitian ini bukan pertama dilakukan, tetapi telah banyak yang mengkaji tema pendidikan akhlak. Diantaranya hasil kajian telah banyak dipublikasikan baik melalui buku, maupun makalah. Pendidikan akhlak memang menjadi kajian menarik perhatian pendidikan karena perannya yang sangat penting di dalam pembangunan fisik, karakter dan watak demi kemajuan suatu bangsa sehingga kajian akhlak tidak akan berhenti sampai kapanpun.

Ada beberapa rujukan pustaka yang peneliti dapatkan dari hasil karya ilmiah orang lain, antara lain dalam skripsi saudari Rosdiana Isnaeningrum dengan judul "Pembinaan Akhlak Anak di Taman Pendidikan Al-qur'an Al-Ikhlas Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Banyumas 2010/2011", membahas tentang pembinaaan akhlak yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan di TPQ mulai dari bentuk penanaman para Ustadz/Ustadzah kepada anak didiknya dan sifat-sifat yang dibina Ustadz/Ustadzah kepada anak didiknya.

IAIN PURWOKERTO

Dalam skripsi saudari Siti Subarkah dengan judul "Pembinaan Akhlak Di Panti Asuhan Putri Darul Hadlonah ", yang pembahasannya menitik beratkan pada bagaimana proses pembinaan akhlak pada remaja yang berkaitan dengan materi pembinaan akhlak pada remaja.

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan dari skripsi tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang akhlak. Perbedaannya adalah pada kedua peneliti terdahulu meneliti

pembinaan akhlak di TPQ dan di Panti Asuhan sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah di Taman Kanak-kanak dan menitik beratkan pada proses pendidikan akhlak di TK Diponegoro 125 dan metode-metode yang diterapkan oleh guru TK Diponegoro 125 Arcawinangun dalam pendidikan akhlak anak usia prasekolah.

F. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian metode mempunyai peranan yang sangat penting untuk menyimpulkan, mengolah data agar didalam pelaksanaan kerjanya mudah memahami objek penelitian.

Penelitian adalah sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode ilmiah. Dalam suatu penelitian, metode menanggung peran yang sangat penting terutama dalam pengambilan data. Dalam upaya memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini penulis menggunakan berbagai metode yang disesuaikan dengan berbagai macam data yang akan dikumpulkan, adapun hal-hal yang berkaitan dengan metode-metode tersebut adalah:

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang penulis gunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggali informasi tentang pendidikan akhlak di TK Diponegoro 125 Arcawinagun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

IAIN PURWOKERTO

2. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di TK Diponegoro 125 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas dengan pertimbangan sebagai berikut:

a. Memiliki tenaga pendidik yang berpengalaman.
b. TK tersebut telah menekankan pada pendidikan akhlak.
c. Telah berdiri sejak tahun 1992 dan telah meluluskan banyak peserta didik dan sekarang memiliki 94 peserta didik yang terbagi menjadi tiga kelas.
d. Mempunyai cukup banyak prestasi dalam berbagai perlombaan.
e. Di TK Diponegoro 125 Arcawinangun Purwokerto belum pernah diadakan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

IAIN PURWOKERTO

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitan adalah:

1) Guru TK Diponegoro 125 Arcawinangun yaitu ibu Yuli Artini.
2) Siswa sebagai subjek pendukung dalam memperoleh data tentang pendidikan akhlak, yaitu siswa kelas kelas B1 yang berjumlah 37 anak (usia antara 5-6 tahun).
3) Kepala sekolah ibu Siti Fariah untuk memberi informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan dan situasi sekolah.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pendidikan akhlak anak di TK Diponegoro 125 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

4. Metode Pengumpulan Data

a Metode Observasi

menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya "*Metode Penelitian Pendidikan*" adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[11]

Dari pelaksanaannya metode ini digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data tentang pendidikan akhlak pada anak di TK Diponegoro 125 Arcawinangun terutama dalam proses pendidikan akhlak baik di dalam maupun di luar kelas, letak geografis dan sarana prasarana yang menunjang tercapainya pendidikan akhlak tersebut.

IAIN PURWOKERTO

b Metode *Interview* (Wawancara)

Interview (wawancara) merupakan teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil.[12]

---

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 203.
[12] *Ibid, 194.*

Metode ini digunakan untuk mencari data yang berhubungan dengan pendidikan akhlak anak , metode dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pendidikan akhlak pada siswa di TK Diponegoro 125 Arcawinangun.

c Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang biasanya berbentuk tulisan, gambar, sketsa dan lain-lain.[13]

Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran jelas tentang sejarah berdirinya sekolah, hal-hal yang berkaitan dengan keadaan guru, sarana dan prasarana, struktur organisasi, daftar siswa dan lain-lain.

5. Teknik Analisis Data

IAIN PURWOKERTO

Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah data kualitatif. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan sejak awal penelitian dimulai hingga penyusunan hasil akhir penelitian. Model analisis data yang digunakan adalah analisis data mengalir (*flow Model Analisis*) atau analisis data interaktif (*interactive*) dari Milles dan Huberman, yakni model analisis data yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :[14]

---

[13] *Ibid, 329.*
[14] *Ibid,* 337-345

1. Data *Reduction* (Reduksi data), yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu.
2. *Display* data (Penyajian Data), yaitu mensistematisasikan data secara jelas dalam uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. *Conclusion Drawing* (*Verification*), yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

IAIN PURWOKERTO

Untuk menguji keabsahan data , penulis menggunakan teknik triangulasi data dengan membandingkan antara hasil wawancara, hasil observasi serta dokumentasi yang diperoleh. Kemudian menggunakan *member check* untuk mengetaui seberapa jauh informasi yag diperoleh

dan akan digunakan dalam penulisan ini sesuai dengan apa yang dimaksud sunber data atau informan.

Dalam analisis model interaktif ini, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan merupakan proses siklus yang berlangsung secara terus-menerus dan saling susul menyusul hingga diperoleh kesimpulan akhir. Alur siklus ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut :

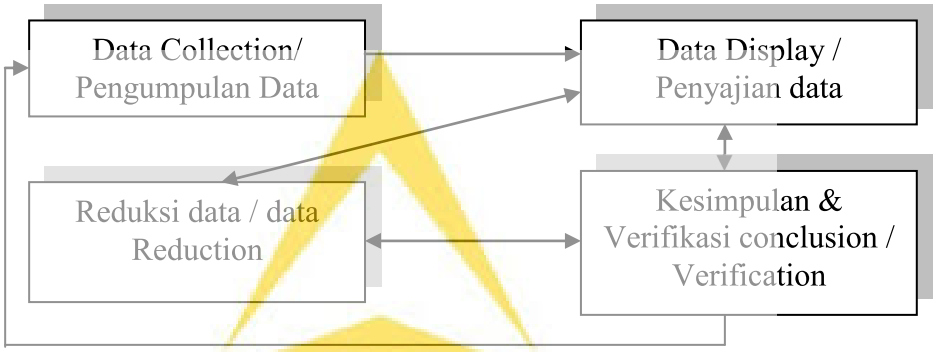

Gambar 1 : Analisa Model Interactive
Diadopsi dari model analisa Huberman dan Milles

IAIN PURWOKERTO

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memberikan suatu gambaran penelitian yang jelas dan pembaca mudah memahami skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi yang secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima (5) bab dengan ketentuan sebagai berikut :

Bagian awal berisi halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, kata pengantar, daftar isi, halaman daftar tabel dan daftar lampiran.

Bab I, Pendahuluan dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan teori dalam bab ini menjelaskan tentang Pendidikan akhlak anak prasekolah yang terdiri dari pengertian anak prasekolah, pengertian pendidikan akhlak, dasar dan tujuan pendidikan akhlak, fungsi pendidikan akhlak, klasifikasi akhlak dalam Islam, ciri-ciri akhlak dalam Islam, materi pendidikan akhlak, dan metode pendidikan akhlak, dan evaluasi pendidikan akhlak.

Bab III, Gambaran umum TK Diponegoro 125 Arcawinangun yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat, motto, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, dan sarana dan prasarana.

Bab IV, Dalam bab ini dilaporkan mengenai hasil penelitian berupa penyajian data dan analisis pendidikan akhlak anak di TK Diponegoro 125 Arcawinangun yang meliputi, materi pendidikan akhlak, proses, metode pendidikan akhlak, evaluasi pendidikan akhlak, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan akhlak anak di TK Diponegoro 125 Arcawinangun.

Bab V, Penutup berisi kesimpulan, saran-saran, kata penutup, dan pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pendidikan akhlak anak di TK Diponegoro 125 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan akhlak merupakan materi wajib yang masuk dalam bidang pengembangan nilai-nilai agama dan moral. Pendidikan akhlak dilaksanakan setiap hari per minggunya. Proses pendidikan akhlak di TK tersebut adalah sebagai berikut:

1. Materi yang disampaikan pada pendidikan akhlak sesuai dengan kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi TK/RA/BA).
2. Metode yang digunakan dalam pendidikan akhlak meliputi metode pembiasaan, nasehat, keteladanan, ceramah, cerita, tanya jawab dan bermain peran.
3. Evaluasi pembelajaran akhlak yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan saat pembelajaran berlangsung, yaitu menggunakan catatan anekdot, lembar observasi dan penugasan berupa pekerjaan rumah dan LKS.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tentang pendidikan akhlak anak di TK Diponegoro 125 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto

Timur Kabupaten Banyumas, maka perlu penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah, untuk lebih mengoptimalkan segala fasilitas yang telah ada dalam pembelajaran, serta melengkapi fasilitas yang belum tersedia agar TK Diponegoro 125 Arcawinangun dapat lebih maju dan berkualitas.
2. Kepada guru-guru TK Diponegoro 125 Arcawinangun untuk selalu meningkatkan profesionalisme dan kinerja sehingga akan tercapai pembelajaran yang lebih berkualitas.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat sehingga penulis dapat mencurahkan segenap kemampuan baik pikiran, tenaga dan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Asdlori, M.Pd.I yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini semoga sumbangsih pemikiran bapak dicatat sebagai amal kebaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu proses

IAIN PURWOKERTO

penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah SWT meridhoi apa yang telah, sedang dan akan kita lakukan. Amien ya robbal'alamin.

Purwokerto, 28 November 2012

Penulis

IRIANI ISNAENI
NIM. 082331069

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kholik, dkk. 1999. *Pemikiran Pendidikan Tokoh Islam Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Abdullah Nashih Ulwan. 1999. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.

Abdurrahman an-Nahlawi. 1989. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Diponegoro.

Chabib Thoha, Saifuddin Zuhri dan Syamsudin Yahya. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.

Conny R. Semiawan. 2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: Indeks.

Dwi Yulianti. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Indeks.

Ibrahim Amini. 2006. *Agar Tak Salah Mendidik*. Jakarta: Al-Huda.

Juwariyah. 2009. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Quran*. Jogjakarta: Teras.

M. Yatimin Abdullah. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah.

Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Miftahul Huda dan Muhammad Idris. 2008. *Nalar Pendidikan Anak*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Moh. Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*.Yogyakarta: LKIS.

Moh. Roqib dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press & Grafindo Litera Media.

Muhammad Muhyidin. 2006. *Buku Pintar Mendidik Anak Sholeh dan Sholehah Sejak dalam Kandungan Sampai Remaja*. Jogjakarta: Diva Press.

Muslimat Nu. *Materi Pelatihan Pengembangan Guru PAUD TK/RA Muslimat Nu*. Purwokerto: YPMNU Bina Bakti Wanita.

IAIN PURWOKERTO

Oemar Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Litera.

Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Skripsi Atik Kurniati. 2011. *Pendidikan Akhlak Anak di TK Bustanul Athfhal 'Aisyiyah Desa Lamuk Purbalingga.* STAIN Purwokerto: Tidak diterbitkan.

Tim Penyusun Departemen Pendidikan & Kebudayaan. 1992. *Bahan Dasar Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru TK Program Kegiatan Belajar Pengembangan Agama Islam*. Jakarta: Direktoral Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Tim Penyusun. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak dan Raudatul Athfal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Tim Penyusun Departemen Agama RI. 2000. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Penilaian di Radhautul Athfal*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

Soegeng Santoso. 2009. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Soemiarti Patmonodewo. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Bandung: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. 2009. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media.

Yunahar Ilyas. 2000. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.

Zakiah Daradjat. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Iriani Isnaeni
2. NIM : 082331069
3. Tempat/tanggal lahir : Banyumas, 7 April 1990
4. Alamat rumah : Jl. Penatusan II Rt. 02 Rw. 07 Purwokerto Wetan 53111

Riwayat Pendidikan :

1. TK Aisiyah VI Purwokerto Wetan Lulus Tahun 1996
2. SD Negeri 06 Purwokerto Wetan Lulus Tahun 2002
3. SMP Negeri 7 Purwokerto Lulus Tahun 2005
4. SMA Negeri 3 Purwokerto Lulus Tahun 2008
5. STAIN Purwokerto Lulus Teori Tahun 2012

Demikian daftar riwayat hidup kami buat, dan berani angkat sumpah bila diperlukan.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 29 November 2012

Penulis

IRIANI ISNAENI
NIM. 082331069